## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan dengan melakukan kajian living Quran, terhadap penggunaan ayat-ayat Alquran sebagai pengobatan Ustaz Supyadi Nasrudin di Desa Gabus Kecamatan Kopo Kabupaten Serang. Dari semua pembahasan yang sudah terurai setiap babnya, serta menjawab berbagai rumusan masalah yang ada, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pengobatan merupakan ilmu dan seni penyembuhan, dalam proses penyembuhan ada 2 bidang keilmuan yaitu penyembuhan medis dan non medis. Keduanya mempunyai praktik dan perawatan/pengobatannya masing-masing. Sedangkan non medis menggunakan obat-obat tradisional dan cara penyembuhannya berupa pemijatan dan bermacam-macam tumbuhan. Dalam hal ini pengobatan tradisional juga bisa menggunakan ayat-ayat Alquran sebagai pengobatannya disertai zikir dan sepenggal ayat Alquran.
  - Untuk mempraktikan ayat-ayat pengobatan sebaiknya kita harus memahami kandungan dan khasiat ayat yang akan digunakan. Adapun langkah-langkah praktik pengobatan ialah:
  - a) Pra pengobatan : sebelum melakukan pengobatan Ustaz
    Supyadi Nasrudin selaku terapis dan pasien dianjurkan untuk membersihkan diri dengan berwudu dan memeriksa pasien.
  - b) Proses pengobatan : Setelah melakukan diagnosis, maka proses pengobatan pun bisa langsung dilakukan. Ustaz Supyadi Nasrudin duduk disebelah pasien sambil bersila dengan

membacakan ayat-ayat Alquran dan diikuti zikir oleh pasien, langkah selanjutnya memijat bagian yang dikeluhkan si pasien dengan menggunakan bacaan Alquran atau penggalan ayat Alquran.

- c) Setelah pengobatan : pasien dianjurkan untuk menjaga salat lima waktu berzikir setelah salat, berwudu dan membaca ayat kursi sebelum tidur, membaca basmalah setiap mengawali suatu aktifitas.
- Penggunaan ayat-ayat Alquran sebagai pengobatan Ustaz Supyadi Nasrudin di Desa Gabus Kecamatan Kopo menghasilkan beberapa makna yang dipahami oleh setiap pembacanya, diantaranya yaitu:
  - a) Mengetahui ayat-ayat yang bisa dimanfaatkan untuk pengobatan.
  - b) Mengambil pelajaran dari setiap ayat yang digunakan dalam praktik pengobatan.
  - c) Meyakini bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya.

## B. Saran-saran

Setelah penulis menguraikan kajian tentang living Quran yang terkait dengan penggunaan ayat-ayat Alquran sebagai pengobatan Ustaz Supyadi Nasrudin di Desa Gabus Kecamatan Kopo Kabupaten Serang. Maka penulis berharap kepada pembaca:

1) Kepada para peneliti khususnya yang menekuni bidang Ilmu Alquran dan Tafsir agar mengkaji lebih mendalam tentang penggunaan dan pemaknaan terhadap ayat-ayat Alquran sebagai pengobatan dalam mengembangkan ajaran Alquran dan sunah dengan cara yang baik dan benar, baik dalam penyampaiannya maupun praktiknya. 2) Kepada Ustaz agar terus berjuang dan sabar dalam mensyi'arkan ajaran agama Islam terutama untuk mengobati pasiennya dan menciptakan masyarakat yang agamis, serta menjadikan negara *Baldatun Toyyibatun Warabbun Ghofur* dan mudah-mudahan Allah Swt selalu memberikan keberhakan hidup atas amal dan ilmu yang sudah dicurahkan dan bermanfaat bagi masyarakat umum.

Demikianlah hasil penelitian ini penulis uraikan. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang fenomena *living Quran* yang ada dimasyarakat sekaligus pijakan untuk penelitian selanjutnya.